

Pengaruh Bising Terhadap Tajam Pendegaran Pekerja

***Night Club* di Yogyakarta**

INTISARI

Latar belakang: Noise Induced Hearing Loss (NIHL) atau gangguan pendengaran akibat bising adalah gangguan pendengaran yang disebabkan akibat terpajan oleh bising yang cukup keras dalam jangka waktu yang cukup lama dan biasanya diakibatkan oleh bising lingkungan kerja. Penyebab utama penurunan pendengaran pada orang dewasa salah satunya adalah pajanan bising yang terus menerus (Dancer, 1990). Di dalam Night Club musik yang diperdengarkan secara keras. Menurut penelitian Hagner, suara yang diperdengarkan mencapai 110-120 dB dan semakin keras jika mencapai akhir malam (Hagner *et al*, 2000).

Tujuan penelitian: Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara musik klub malam terhadap para pekerja klub malam yang ada di Yogyakarta

Metode penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimen (observasional analitik) yang menggunakan rancangan penelitian cross sectional studies. Sampel yang diambil total 40 orang dengan 20 orang untuk kelompok bukan pekerja klub malam dan 20 orang 20 kelompok pekerja klub malam. Sampel kelompok pekerja klub malam diambil di Hugo's Café Yogyakarta dan sampel kelompok bukan pekerja klub malam diambil di pondok pesantren di daerah Mlangi Sleman. Penelitian dilakukan pada bulan April 2010. Pengambilan data pertama adalah pengecekan kebisingan saat di tempat kerja dengan *sound level meter*. Setelah itu melakukan otoskopi kepada semua subjek yang akan dijadikan sampel. Kemudian melakukan pengisian data dan *informed*

consent. Lalu dengan menggunakan audiometer portable melakukan uji pendegaran hantaran udara.

Hasil: Pada distribusi umur dengan uji X^2 didapatkan $P= 0,169$; yang artinya tidak ada perbedaan yang bermakna antara umur kelompok pekerja klub dan bukan pekerja klub. Pada distribusi jenis kelamin dengan uji X^2 penelitian kali ini didapatkan $P= 0,004$; yaitu perbedaannya bermakna antara pria dan wanita. Pada audiometri telinga kanan dengan menggunakan uji Mann-Whitney menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelompok pekerja klub dengan bukan pekerja klub yaitu pada frekuensi 500Hz, 1000Hz, 2000Hz, 3000Hz dan 4000Hz dengan nilai $p = 0,000$. Dan hasilnya juga sama pada telinga kiri yaitu menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelompok pekerja klub dengan bukan pekerja klub yaitu pada frekuensi 500Hz, 1000Hz, 2000Hz, 3000Hz dan 4000Hz dengan nilai $p = 0,000$. **Kesimpulan:** Pekerja klub malam mempunyai resiko lebih besar terkena tuli akibat bising (NIHL) dibanding yang bukan pekerja klub malam.

Kata kunci: NIHL, bising, Klub Malam, pekerja

The Influence of Noise Exposure to The Hearing of Night Club Worker in Yogyakarta

ABSTRACT

***Background:** Noise Induced Hearing Loss (NIHL) will be happen to someone if exposed to loud enough in the long term sound and is usually caused by a noisy work environment. The main cause of hearing impairment in adults one of which is exposure to continuous noise (Dancer, 1990). Night Club in the music that was played in hard. According to research Hagner, a voice that sounded reach 110-120 dB and louder if you reach the end of the night (Hagner et al, 2000).*

***Objective:** To determine whether there is a relationship between music nightclub to nightclub workers in Yogyakarta*

***Research methods:** This research is a non-experimental research (observational analytic) using cross sectional studies. Samples taken a total of 40 people with 20 people to the group rather than a nightclub workers and 20 people 20 groups of workers nightclub. The sample group of nightclub workers taken at Hugo's Cafe Jogjakarta and the sample group is not a nightclub worker taken at the pondok pesantren in the district of Sleman Mlangi. The study was conducted in April 2010. Data acquisition is the first time checking the noise in the workplace with a sound level meter. After that do otoskopi to all subjects that will be used as a sample, then do the filling data and informed consent. Then by using portable Audiometer testing the hearing of air conductivity.*

***Results:** At the age distribution with a X^2 test, $P = 0.169$; which meant there was no significant difference between age groups of nightclub workers and not nightclub*

workers. On the gender distribution of X^2 test of this experiment showed $P = 0.004$; it means there is significant difference between men and women. On the right ear audiometry using the Mann-Whitney test showed significant differences between groups of night club workers with not night clubs workers at a frequency of 500Hz, 1000Hz, 2000Hz, 3000Hz and 4000Hz with $P = 0.000$. And the results were also similar in the left ear showed a significant difference between groups of nightclub workers rather than not nightclub workers at a frequency of 500Hz, 1000Hz, 2000Hz, 3000Hz and 4000Hz with $P = 0.000$. **Conclusion:** Workers nightclub greater risk of having affected deafness due to noise (NIHL) than non nightclub workers.

Keywords: NIHL, noise, Night Clubs, workers